

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Desa Trenceng, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Hampir sebagian daerah di wilayah Desa Trenceng ini menjadi lahan pertanian bagi para masyarakat yang bertempat tinggal disana, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri jika sebagian besar warga masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Petani di Desa Trenceng ini dalam kehidupan sehari-harinya sangat bergantung pada lahan sawah yang menjadi satu-satunya lahan pendapatan petani melalui hasil dari panennya. Meski begitu masih belum dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Salah satu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang telah berkembang adalah UD Karya Tani Amrih Mulyo yang terletak di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. UD Karya Tani Amrih Mulyo ini dibina oleh Kelurahan Desa Trenceng dan para petani menjadi anggota kelompoknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus sekaligus anggota UD Karya Tani Amrih Mulyo, UD Karya Tani Amrih Mulyo ini sudah mulai berperan aktif dalam membantu masyarakat petani di Desa Trenceng sejak sekitar tahun 2000 hingga saat ini. UD Karya Tani Amrih Mulyo ini berperan sebagai sarana

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pertanian, berbagi pengalaman untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di lapangan baik melalui agen penyuluh pendamping pertanian maupun antar kelompok tani. Selain itu, kelompok tani juga berperan dalam peningkatan produktivitas petani seperti, penyediaan pupuk, penyediaan pakan, dan pengembangan kemitraan. UD Karya Tani berperan aktif dalam membantu kesejahteraan masyarakat petani di Desa Trenceng dan terus meningkatkan kualitas anggotanya dengan berbagai program yang dijalankan hingga saat ini.²

Desa Trenceng sendiri merupakan Desa yang terletak di Jawa Timur salah satu pulau yang ada di Indonesia dengan wilayah yang cukup luas dan potensi alam yang dimilikinya. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dataran dan tanah subur yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia merupakan potensi yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan beternak sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian bagi mayoritas angkatan kerja di Indonesia. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup

² Hasil Wawancara dengan Bapak Sumarsono sebagai ketua UD Karya tani Amrih Mulyo di Desa Trenceng pada Selasa 3 Oktober 2023 pukul 18.30.

petani, pertumbuhan kesempatan kerja, meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, dan mengentaskan kemiskinan di pedesaan.³

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa mendatang. Pembangunan pertanian yang di kelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Petani adalah pemeran utama dalam pertanian, Mengapa demikian karena petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian yang di perlukan untuk membuat usaha tani nya agar lebih produktif. Di samping itu, tentu saja petani jugalah yang sangat berperan menggerakkan produktivitas usaha taninya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi andalan oleh negara Indonesia karena mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Kondisi inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam perannya sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal, dalam meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang

³ Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, ed. by Departemen Pertanian RI (Jakarta, 2015).

berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis.⁴

Organisasi petani yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelompok tani. Kelompok Tani merupakan salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani mehendaki terwujudnya pertanian yang baik, usaha tani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya para anggota dibina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar keluarga. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Adapun pengertian lain dari kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu Desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa.⁵

Kelompok tani merupakan suatu lembaga yang sudah di bentuk dan direncanakan oleh negara dengan latar belakang untuk mensejahterakan petani dan memajukan negara sendiri di bidang

⁴ Munawar Ismail, Dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2014).

⁵ Khaeriyah Darwis, *Ilmu Usaha Tani : Teori Dan Penerapan* (Makassar: CV Inti Mediatama BTP, 2017).

pertanian. Sedangkan kelompok tani memiliki peran tersendiri mulai dari kegiatan kelas belajar, wahana kerja sama, dan input produksi. Adapun dampak dengan mengikuti semua kegiatan tersebut maka akan terbentuk petani yang kompeten dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani tersendiri. Keikutsertaan petani dalam Kelompok Tani akan memberikan tantangan dan solusi baik dalam Kelompok Tani maupun para petaninya sendiri. Adapun faktor dari keikutsertaan petani dalam bergabung ke kelompok tani diantaranya mulai dari usia, jumlah pendapatan keluarga, luas lahan, jenis kelamin, status pendidikan, dan tenaga kerja yang digunakan. Dengan keikutsertaan petani dalam kelompok tani akan mempercepat kemajuan petani seta mempertahankan ketahanan pangan di Indonesia.⁶

Pertumbuhan kelompok tani dapat di mulai dari kelompok atau organisasi sosial yang sudah ada di masyarakat. Kelompok tani diharapkan akan semakin terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi dan pendapatan dari usahatani. Kelompok tani juga dapat ditumbuhkan dari petani dalam suatu wilayah, dapat berupa satu dusun atau lebih, satu Desa atau lebih, dapat berdasarkan domosili atau hamparan tergantung dari kondisi penyebaran penduduk dan usahatani di wilayah tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan kelompok tani atas prinsip dari petani dan untuk petani. Jumlah anggota kelompok tani 20 sampai 25 petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan

⁶ *Ibid.*,

masyarakat usahatannya. Kegiatan kelompok tani yang dikelola tergantung kepada kesepakatan anggotanya yang berdasarkan jenis usaha dan unsur-unsur subsistem agribisnis (pengadaan sarana produksi, pemasaran dan pengolahan hasil pasca panen).⁷

Adapun berbagai peran yang telah dilaksanakan UD Karya Tani Amrih Mulyo dalam memberdayakan masyarakat petani di Desa Trenceng berdasarkan hasil dokumentasi di lokasi seperti menyediakan sarana produksi usaha tani yaitu penyediaan pupuk subsidi, obat-obatan, dan bibit untuk petani yang membutuhkan. Adanya pupuk bersubsidi dari pemerintah yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan petani dalam berusaha tani sangat membantu petani terutama untuk anggota yang bergabung dengan UD Karya Tani Amrih Mulyo. Adanya penyediaan pupuk dengan harga yang lebih murah bagi petani yang tergabung dalam kelompok ini dibandingkan dengan yang bukan menjadi anggota kelompok. Anggota UD Karya Tani Amrih Mulyo dapat melakukan penghematan dalam biaya produksi mereka. Selain itu ketergabungan dalam kelompok tani dapat memiliki akses yang lebih mudah. Dengan adanya UD Karya Tani Amrih Mulyo para petani di Desa Trenceng tidak perlu membeli persediaan pupuk, obat-obatan, dan bibit di tempat lain karena sudah tercukupi dengan harga sekaligus akses yang lebih mudah.⁸

⁷ Dinas Pertanian Tanaman Pangan, *Petunjuk Pelaksanaan Dan Pelaporan Identifikasi Faktor Penentu (Impact Point) Sosial Dan Ekonomi* (Tenggarong, 2007).

⁸ Observasi lokasi di UD Karya Tani Amrih Mulyo Desa Trenceng, 19 Oktober 2023

Melalui UD Karya Tani Amrih Mulyo para petani dapat menjual atau memasarkan hasil panennya secara kolektif kepada pengepul, pedagang kecil hingga pedagang besar. Melalui gabungan kelompok tani sudah mampu mewujudkan kolektivitas pemasaran atas hasil pertanian dari petani guna meningkatkan daya tawar petani terhadap pedagang atau pengepul dan tengkulak khususnya. Pemasaran secara kolektif penting untuk meningkatkan posisi tawar menawar petani terhadap pedagang atau pengepul dan tengkulak. Hal tersebut guna mencapai efisiensi serta menaikkan hasil pemasaran produk pertanian, yang tentunya hal ini berpengaruh terhadap pendapatan petani. Biasanya petani di Desa Trenceng yang memiliki hasil panen cukup besar melakukan penjualannya dengan kolektif kepada pengepul besar.

Sebagai sebuah gabungan kelompok tani UD Karya Tani Amrih Mulyo ini berperan penting dalam peningkatan pendapatan kelompok taninya. Melalui program yang dimiliki seperti pelatihan keterampilan dan Pendidikan petani yang berjalan secara aktif setiap masa panen. Pelatihan keterampilan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan gabungan kelompok tani untuk memberikan keterampilan tambahan agar petani memiliki banyak keterampilan. pelatihan sebagai bagian dari aktivitas pengembangan sumber daya manusianya. Diadakannya pelatihan keterampilan ini agar anggota kelompok tani menjadi petani yang mampu memproduksi hasil pertaniannya dengan baik serta dalam perawatannya apa lagi dalam membasmi hama yang merusak pertumbuhan selama masa

panen. Oleh karena itu dengan diadakannya pelatihan keterampilan ini anggota kelompok tani tidak hanya memiliki keterampilan tambahan tetapi juga mampu memberdayakan anggotanya sehingga dapat menjadi anggota kelompok tani yang kuat, tangguh, dan mandiri supaya kehidupan petani sehari-hari menjadi lebih sejahtera.

Program berikutnya yang dimiliki UD Karya Tani Amrih Mulyo yaitu penyuluhan, program penyuluhan pertanian sebagai sarana pendidikan nonformal yang ditujukan kepada petani dan keluarganya dengan tujuan jangka pendek untuk mengubah perilaku termasuk sikap, tindakan, dan pengetahuan kearah yang lebih baik, serta tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan. Di dalam program penyuluhan pertanian yang dimaksud tujuan yaitu pernyataan penyelesaian masalah atau pernyataan apa yang diinginkan petani sebagai anggota UD Karya Tani Amrih Mulyo. Tujuan ditetapkan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan petani dan keluarganya. Tujuan dirumuskan untuk menggambarkan perubahan perilaku petani dan keluarganya dalam berusahatani. Tujuan dalam hal ini memuat pernyataan mengenai perubahan perilaku dan kondisi pelaku utama dan pelaku usaha yang hendak dicapai dengan cara menggali dan mengembangkan potensi yang tersedia pada dirinya, keluarga dan lingkungannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan merespon peluang.

Adanya gabungan kelompok tani UD Karya Tani Amrih Mulyo dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Program pemberdayaan di

kelompok tani Desa Trenceng merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan anggota kelompok tani melalui kegiatan pelatihan keterampilan dan penyuluhan bagi anggota kelompok. Keluarga sejahtera ialah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, papan, sosial, dan agama. Keluarga yang memiliki keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga.⁹

Keadaan masyarakat petani setelah adanya gabungan kelompok tani dari pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat memiliki kemampuan memberdayakan masyarakat petani serta sudah terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani. Keadaan keluarga petani dalam pemenuhan kebutuhan sandang, papan, dan pangan sudah terpenuhi serta pendidikan anak juga sudah sampai ke jenjang sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu anggota yang tergabung dalam gabungan kelompok tani UD Karya Tani Amrih Mulyo dapat diketahui bahwa keluarga petani yang ada di Desa Trenceng ini dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, papan, dan pangan sudah terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersebut berasal dari penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha taninya. Kebutuhan anggota keluarga untuk makan tiga kali sehari sudah terpenuhi, keadaan rumah sudah beratap, berdinding tembok, dan sudah berlantai, anggota keluarga juga sudah

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sumarsono sebagai ketua UD Karya tani Amrih Mulyo di Desa Trenceng pada Selasa 3 Oktober 2023 pukul 18.30.

memiliki sandang atau pakaian mencukupi untuk kesehariannya. Pendidikan paling tidak anak sudah menempuh jenjang pendidikan sampai pada tingkat sekolah menengah atas. Maka dari itu, semua kebutuhan anggota kelompok petani Desa Trenceng sudah cukup terpenuhi.¹⁰

Berdasarkan latar belakang ini akan dilakukan penelitian mengenai peran UD Karya Tani Amrih Mulyo dalam peningkatan pendapatan petani di Desa Trenceng. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Peran UD Karya Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah pokok yang Tengah dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya UD Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana perubahan kondisi sosial para petani dengan adanya peran UD Kelompok Tani di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitri salah seorang anggota UD Karya tani Amrih Mulyo di Desa Trenceng pada Rabu 4 Oktober 2023 pukul 19.00.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya UD Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan kondisi sosial para petani dengan adanya peran UD Kelompok Tani di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, wawasan ataupun pemikiran bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang peran UD Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang dibutuhkan serta dapat menambah

informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan petani melalui UD Kelompok Tani.

b. Bagi Praktisi Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan sebagai bahan masukan untuk evaluasi pengelola UD dalam meningkatkan mutu kualitas kelompoknya guna meningkatkan pendapatan dalam mengelola pertanian.

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi pembahasan yang serupa dan sebagai sarana pijakan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan memperluas penelitian dari perspektif yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Secara Konseptual

a. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Dalam penelitian ini UD Karya Tani Amrih Mulyo berperan sebagai Gabungan Kelompok Tani guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Trenceng.

b. Pelaku Usaha

Pelaku usaha merupakan setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.¹¹ Dalam penelitian ini UD Kelompok Tani berperan sebagai pelaku usaha yang bekerja sama dengan pemerintahan Desa.

c. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosial. Dalam penelitian ini, masyarakat yang diteliti mengalami peningkatan pendapatan adalah petani yang tergabung dalam UD Kelompok Tani, pekerja UD Kelompok Tani, pengurus usaha UD Kelompok tani.

2. Definisi Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan suatu hal terpenting dalam sebuah penelitian guna memberi batasan kajian pada sebuah penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dijabarkan di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Peran UD Kelompok Tani

¹¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1999, Standar Nasional.*

Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol)” merupakan suatu cara dalam meningkatkan pendapatan petani dengan memanfaatkan peran UD Kelompok Tani. Dengan memanfaatkan program yang disediakan seperti pemberdayaan hingga bantuan subsidi dalam pengelolaan pertanian. Serta bagaimana peran UD Kelompok Tani di bidang ekonomi dan sosial masyarakat di Desa trenceng, Kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung.